

ABSTRAK

IMPLIKASI PEMBANGUNAN GUNUNG MADU PLANTATIONS TERHADAP MASYARAKAT DESA GUNUNG BATIN BARU TAHUN 1975-2022

Oleh

DWI MAWARNI

Pada hakekatnya pembangunan bertujuan untuk memperbaiki keadaan sosial dan ekonomi masyarakat, yang dapat menyebabkan perubahan. Perubahan dirasakan oleh masyarakat Desa Gunung Batin Baru, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah karena dibangunnya pabrik gula Gunung Madu Plantations (GMP). Perubahan tersebut terjadi di berbagai bidang, khususnya di bidang sosial dan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis, dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data historis. Hasil dari penelitian ini yaitu, implikasi pembangunan GMP terhadap masyarakat Desa Gunung Batin Baru dapat dilihat dari berbagai aspek. Pada aspek kesehatan, semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dengan adanya bantuan fasilitas kesehatan dari GMP. Pada aspek pendidikan, adanya kontribusi GMP dalam meningkatkan sarana pendidikan, munculnya kesadaran masyarakat Desa Gunung Batin Baru untuk meningkatkan pendidikan melalui sarana yang tersedia. Adanya peningkatan infrastruktur, Desa Gunung Batin Baru menjadi lebih ramai karena meningkatnya mobilitas masyarakat dan dikenal sebagai lokasi berdirinya salah satu pabrik gula terbesar di Lampung. Di bidang ekonomi, implikasi pembangunan Gunung Madu Plantations dapat dilihat dari aspek mata pencaharian, yaitu terjadi peralihan jenis tanam yang semula menanam padi dan jagung beralih menanam tebu dan menjadi petani buruh yang bekerja pada pabrik gula. Penghasilan masyarakat mengalami peningkatan karena petani tebu bermitra dengan GMP. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan bantuan ekonomi yang diberikan oleh GMP setiap tahunnya.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Gunung Batin Baru, Gunung Madu Plantations

ABSTRACT

IMPLICATIONS OF THE DEVELOPMENT OF GUNUNG MADU PLANTATIONS FOR GUNUNG BATIN BARU VILLAGE COMMUNITIES, 1975-2022

By

DWI MAWARNI

In essence, development aims to improve the social and economic conditions of society, which can lead to change. The changes felt by the people of Gunung Batin Baru Village, Canal Nunyai District, Central Lampung Regency are due to the construction of the Gunung Madu Plantations (GMP) sugar factory. These changes occurred in various fields, especially in the social and economic fields. The method used in this research is a historical research method, with data collection techniques, namely interview techniques, literature study and documentation as well as using historical data analysis techniques. The results of this research are that the application of GMP to the people of Gunung Batin Baru Village can be seen from various aspects. In the health aspect, public awareness is increasing to improve health with the assistance of health facilities from GMP. In the educational aspect, there is GMP's contribution in improving educational facilities, the emergence of awareness among the people of Gunung Batin Baru Village to improve education through available facilities. With infrastructure improvements, Gunung Batin Baru Village has become busier due to increased community mobility and is known as the location of one of the largest sugar factories in Lampung. In the economic field, the implications of developing the Gunung Madu Plantation can be seen from the livelihood aspect, namely the change in farmers who originally planted rice and corn to switch to growing sugar cane and becoming laboring farmers who work in sugar factories. People's income has increased because sugar cane farmers produce GMP. Apart from that, the community also receives economic assistance provided by GMP every year.

Keywords: Socio-Economic, Gunung Batin Baru, Gunung Madu Plantations